

ABSTRAK

WARNI, 2022. *Strategi Komunikasi Dakwah Habib Alwi Assegaf Di Majelis Taklim Fastabiqul Khairat Desa Tabanio Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut*. Skripsi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing: (1) Muhammad Rif'at, M.Ag, (2) Ahmad Rijali, M.Pd.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Dakwah Islamiyah.

Penelitian ini di latar belakang dari strategi dakwah yang disampaikan oleh seorang Dai untuk menyampaikan siar islami kepada masyarakat. Dalam Islam sebagai agama dakwah menuntut umatnya agar selalu menyampaikan dakwah, karena kegiatan ini merupakan aktivitas yang tidak pernah usai selama kehidupan dunia masih berlangsung.

Masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini ialah Bagaimana Strategi Komunikasi dakwah dan apa yang menjadi faktor pendorong dan penghambat dalam dakwah.

Metode yang peneliti gunakan adalah metode penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Subjek penelitian ini adalah jamaah majlis taklim fastabiqul khairat, objeknya adalah strategi komunikasi pada pelaksanaan dakwah islamiyah, metode strategi komunikasi dakwah islamiah dalam majlis taklim. Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian Strategi Komunikasi Dakwah Habib Alwi Assegaf Di Majelis Taklim Fastabiqul Khairat Desa Tabanio Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut yaitu, Strategi Komunikasi Dakwah Habib Alwi Assegaf dari hasil penelitian juga termasuk dalam Strategi Sentimentil (*al-manhaj al-athifi*) yang menjelaskan tentang mitra dakwah dan nasehat yang mengesankan, memanggil dengan kelembutan. Dan juga termasuk dalam Strategi Rasional (*al- manhaj al- aqli*) yaitu dakwah dengan beberapa metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran. Strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berfikir, merenungkan dan mengambil pelajaran. Sedangkan yang menjadi faktor pendorong karena adanya kemauan dari masyarakat desa Tabanio ingin mengetahui ajaran agama islam. Penghambat dalam mengisi acara di majelis taklim ini selama berdakwah adalah semenjak adanya wabah Covid-19.